

SKRIPSI

**RESPON IMUN HUMORAL PADA KELINCI YANG
DIINFEKSI BUATAN DAN DIIMUNISASI
LARVA STADIUM KEDUA
*Toxocara vitulorum***

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



Oleh :

NIKMAH YASMIN
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

LEMBAR PENGESAHAN

**RESPON IMUN HUMORAL PADA KELINCI YANG
DIINFEKSI BUATAN DAN DIIMUNISASI
LARVA STADIUM KEDUA**

Toxocara vitulorum

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

Oleh

NIKMAH YASMIN
Nim. 069812512

Menyetujui ,
Komisi Pembimbing
Tanggal 13 Mei 2003

Pembimbing Pertama



(Poedji Hastutiek, MSi, drh)

Pembimbing Kedua

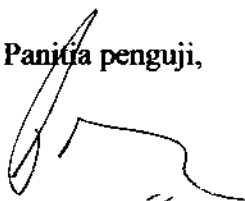


(Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, DEA., drh)

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, Kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Mengetahui

Panitia penguji,



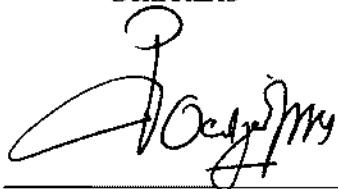
Dr. Setiawan Koesdarto, MSc., drh.

Ketua



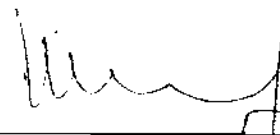
Nanik Sianita, SU., drh

Sekretaris



Poedji Hastutiek, MSi., drh

Anggota



Dr. Fedik A. Rantam, drh

Anggota



Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, DEA., drh

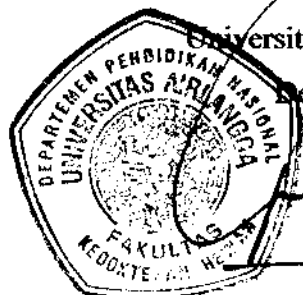
Anggota

Surabaya, 13 Mei 2003

Fakultas kedokteran hewan

Universitas airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS., drh

NIP. 130 687 297

**RESPON IMUN HUMORAL PADA KELINCI YANG
DIINFEKSI BUATAN DAN DIIMUNISASI
LARVA STADIUM KEDUA
*Toxocara vitulorum***

Nikmah Yasmin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menentukan antigenitas dan respon imun protein larva stadium kedua (L₂) *Toxocara vitulorum* baik dalam bentuk telur infektif maupun dalam bentuk homogenat.

Hewan coba yang digunakan adalah 12 ekor kelinci betina dewasa (*Lepus europaeus*) ras Angora dengan bobot badan rata-rata \pm 5 kg dan disain percobaan yang digunakan adalah *The Post-test Only Control Group Design*. Kelinci dibagi menjadi tiga perlakuan yaitu, P₀ = Kontrol Injeksi dengan PBS; P₁ = Infeksi buatan dengan telur infektif (L₂) *T. vitulorum*; P₂ = imunisasi homogenat L₂ *T. vitulorum*. Pada P₀ kelinci hanya diinjeksi dengan PBS sebanyak 0,6 ml, P₁ diinfeksi buatan dengan telur infektif (L₂ aktif) *T. vitulorum* sebanyak 1000 butir telur / ekor / oral; P₂ diimunisasi dengan homogenat L₂ *T. vitulorum* yang dilarutkan dengan *Freund's complete adjuvant*, sebanyak 300 µg / ekor / s.c. Pada P₁ dilakukan pengulangan infeksi buatan dengan dosis yang sama, sedangkan pada P₂ dilakukan pengulangan yang dilarutkan dengan *Freund's incomplete adjuvant*, dengan dosis yang sama pula. Kedua pengulangan ini dilakukan pada minggu kedua.

Setelah empat minggu, 12 ekor kelinci tersebut diambil serum darahnya untuk diuji ELISA tidak langsung. Hasil dari uji ELISA berupa angka-angka yang menerangkan titer antibodi pada tiap-tiap kelinci, yang dinyatakan dengan nilai *optical density* (OD). Kemudian data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis dengan uji F dan dilanjutkan dengan uji LSD 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa L₂ *T. vitulorum* baik dalam bentuk aktif maupun bentuk homogenat bersifat antigenik karena dapat memacu timbulnya antibodi. Selain itu terdapat perbedaan respon imun yang sangat nyata ($p < 0,01$) antara P₁, P₂ dan P₀, sehingga dapat terlihat rata-rata nilai OD pada P₁ lebih tinggi dibandingkan P₂ maupun P₀.